

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Surat pendek merupakan Juz ke 30 dari kitab suci Al-Qur'an dengan jumlah terbanyak, di dalamnya terdapat 37 surat, dimulai dengan surat *An-Naba'* dan diakhiri dengan surat *An-Nas*, sebagian dari surat tersebut merupakan surat *Makiyyah* yaitu surat yang turun sebelum Rasulullah saw hijrah ke Madinah, sedangkan surat selebihnya yaitu surat *Al-Bayyinah*, *Al-Zalzalah*, dan *An-Nashr* merupakan surat *Madaniyah* yaitu surat yang turun setelah Rasulullah saw hijrah ke Madinah. Menghafal surat pendek merupakan bagian dari pendidikan dasar. Hal ini diterangkan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2017 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 antara lain: (1) Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. (2) Pendidikan Al-Qur'an melalui taman kanak-kanak (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), *Ta'limul Qur'an Lil Aulad* (TQA), dan bentuk lain yang sejenis. (3) Pendidikan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berjenjang atau tidak berjenjang.² (4) Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an dipusatkan Masjid, Mushola, atau tempat lain yang memenuhi syarat. (5) Kurikulum pendidikan

² Peraturan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, *Pendidikan Agama Keagamaan* (kelembagaan.ristekdikti.go.id)

Al-Qur'an serta menghafal doa-doa utama. (6) Pendidik pada Al-Qur'an minimal lulusan pendidikan diniyah menengah atas atau yang sederajat, dapat membaca dengan *tartil* dan menguasai teknik pengajaran Al-Qur'an.³

Sebagian diantara yang diajukan siswa tingkat dasar, sejauh peneliti adalah *juz'amma*. Dalam proses pembelajaran menghafal seorang guru pendamping mempunyai metode yang berbeda dan cara penyampaian yang berbeda pula. Banyak sekali metode yang digunakan dalam menghafal surat pendek atau *juz'amma* salah satunya metode menghafal yang telah digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro. Di Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro mempunyai program hafalan juz 30 setiap kelas mempunyai target masing-masing yang telah ditetapkan oleh pihak Madrasah. Selain jam efektif di Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro mempunyai program kelas *tahfidz*, yang diselenggarakan pada hari sabtu setelah jam pulang sekolah. Tujuan dari diadakan program kelas khusus *tahfidz*, agar siswa yang ketinggalan atau belum tuntas hafalan dikelas bisa melanjutkan hafalan di kelas *tahfid* dan menuntaskan target yang telah ditentukan oleh pihak Madrasah.⁴

³ Peraturan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, *Pendidikan Agama Keagamaan* (kelembagaan.ristekdikti.go.id)

⁴ Siti Kistini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro (Senin, 04 November 2019).

Metode suatu cara yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal, karena berhasil tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian *integral* dalam sistim pembelajaran. Lebih jauh lagi Peter R. Senn mengemukakan, “metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.”⁵ Pemilihan suatu metode pembelajaran harus menyesuaikan tingkat jenjang pendidikan siswa. Pertimbangan yang menekankan pada perbedaan jenjang pendidikan ini adalah pada kemampuan peserta didik, apakah sudah mampu untuk berpikir abstrak atau belum.

Penerapan suatu metode yang sederhana dan kompleks tentu sangat berbeda dan keduanya berkaitan dengan tingkatan kemampuan berpikir dan berperilaku peserta didik pada setiap jenjangnya. Semakin tinggi tingkat berpikirnya maka pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan dapat semakin kompleks. Ini berkaitan dengan pemahaman siswa, pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya serta kebutuhan akan aktualisasi diri yang bersifat lebih kompleks. Kebutuhan akan aktualisasi diri yang lebih kompleks menunjuk pada motif peserta didik dalam tingkatan partisipasi pembelajaran yang dilakukan.

⁵ Ali Mohtaron & Wiwin Qomariah, Implementasi Metode Apel Dalam Menghafal Juz ‘Amma Guna Meningkatkan Daya Ingat Santri Madin Childern, dalam jurnal al-murobbi, Vol.1 No. 1 (2016): hlm. 33.

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci di muka bumi ini yang tetap terjaga serta terpelihara oleh para penghafalnya, di dalam Al-Qur'an ada surat pendek yang disebut *Juz 'amma*. Menghafal Al-Qur'an termasuk ibadah jika dilakukan ikhlas ibadah kepada Allah swt dan bukan untuk mengharapkan pujian didunia. Bahkan salah satu ciri orang yang berilmu orang yang memiliki hafalan Al- Qur'an. Sebagaimana firman Allah swt dalam surat *Al-Ankabut* ayat 49 yang berbunyi:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ۗ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

(العنكبوت: 49)

Artinya: Sebenarnya, (Al-Qur'an) itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Hanya orang yang zalim yang mengingkari ayat-ayat kami (*QS.Al-Ankabut: 49*).⁶

Pada ayat sebelumnya menjelaskan bahwa sebelum Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad saw, beliau adalah seorang yang tidak bisa membaca dan menulis (*ummi*), sebagaimana juga keadaan kebanyakan masyarakat Arab saat itu.⁷

Pada saat itu Allah swt menurunkan ayat-ayat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw, keberadaan Nabi sebagai *ummi* semakin mengukuhkan kebenaran Al-Qur'an sebagai *Kalamullah*. Sebab,

⁶ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan, Qaf, 2018), hlm. 11

⁷ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an*,... hlm.11

bagaimana mungkin nabi yang *ummi* bisa mendatangkan ayat Al-Qur'an yang demikian indah dan penuh makna. Ayat diatas dijelaskan bahwa ayat-ayat Al-Qura'an telah terpatri kuat dalam dada orang-orang mukmin yang berilmu, hal ini mengisyaratkan bahwa ayat Al-Qur'an telah dihafalkan dengan baik para sahabat Nabi Muhammad saw. Dalam sejarah disebutkan bahwa segera setelah ayat-ayat Al-Qur'an turun kepada Nabi Muhammad saw, para sahabat begitun gantrung terhadap Al-Qur'an. Mereka mambaca dan menghafalnya.⁸ Riyawat tersebut mengindikasikan dengan kuat bahwa kitab suci Al-Qur'an tidak saja akan tercatat dan tertulis, tapi juga dihafalkan. Dalam kitab *Ma'rifatul Qurra' al- Kibar* oleh adz-Dzahabi ataupun *Ghayatun Nihayah fi Thobaqatil Qurra'* ole Ibn Al-Jazari disebutkan jumlah ulama yang hafal Al-Qur'an, semenjak zaman sahabat sampai masa kedua penulis kitab tersebut.⁹

Berdasarkan Obsevasi awal dan wawancara pada kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan Bojonegoro diperoleh informasi bawasanya Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan program menghafal surat pendek atau *juz'amma*, yang sudah berdiri sejak 2016. Disini banyak generasi penghafal juz 30, karena salah satu upaya untuk menjaga Al-Qur'an yaitu dengan hafalan. Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro

⁸ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an*,... hlm.12

⁹ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an*,... hlm.14.

memiliki nilai menghafal surat pendek yang perlu mendapat perhatian faktor dalam diri peserta didik (*internal*) yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga pada proses pembelajaran materi menghafal surat-surat pendek mereka kesulitan/susah untuk menghafal surat pendek. Semangat belajar peserta didik dalam menghafal surat pendek sangat kurang sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dalam menghafal surat-surat pendek (*juz'amma*).

Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro menerapkan metode khusus dalam mempermudah siswa menghafal surat pendek (*juz'amma*). Adapun metode yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro ini adalah metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) dan 1M (*muroja'ah*). Karena menghafal surat pendek (*juz'amma*) bukan pekerjaan yang sulit maka, Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro menerapkan metode tersebut untuk mempermudah siswa menghafal surat pendek (*juz'amma*) dan mengejar target hafalan dalam dua semester atau satu tahun. Dalam pembagian waktu hafalan siswa menyetorkan hafalannya setelah pelajaran menghafal surat pendek (*juz'amma*) dilakukan, diberi waktu untuk setoran harian, kemudian setoran hafalan pada tengah semester sesuai target yang ditentukan, begitu pula setoran pada akhir semester.

Dengan menggunakan metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) dan 1M (*muroja'ah*) siswa dapat mengejar target hafalan yang telah diterapkan

dalam dua semester atau satu tahun. Hasilnya lumayan memuaskan. Bagi siswa yang belum tuntas target dalam dua semester atau satu tahun maka, diminta untuk menuntaskan dan setoran ulang sama guru pendamping. Hingga hafalan mereka memenuhi target.¹⁰

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul diatas agar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro menjadi semangat dan tertarik dalam menghafal surat-surat pendek (*juz'amma*), terutama bagi siswa yang belum lancar menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, agar dapat menghafal surat-surat pendek (*juz'amma*) dengan mudah maka peneliti berinisiatif menggunakan Metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) dan 1M (*muroja'ah*). Metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) dan 1M (*muroja'ah*) adalah metode yang sangat mudah dan efektif, akan tetapi perlu adanya ketekunan agar mendapat hasil yang maksimal. Karena perlu diangkat sebagai khasanah Ilmiah dengan metode hafalan surat pendek (*juz'amma*), metode yang digunakan sehari-hari ada beberapa faktor yang diduga ada penyebab kekurangan menghafal surat pendek (*juz'amma*) pada saat setoran atau sorokan di Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro yaitu metode menghafal masih kurang dan sebagian siswa malas menghafalnya. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti dengan judul”
Implementasi Metode 3T (*Tasmi', Tafahhum, Tkrar*) Dan 1M

¹⁰ Siti Kistini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro (Senin, 04 November 2019).

(Muroja'ah) Dalam Mempermudah Menghafal Surat Pendek Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro”

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) dan 1M (*muroja'ah*) dalam mempermudah menghafal surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro?
2. Bagaimana implementasi metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) dan 1M (*muroja'ah*) dalam mempermudah menghafal surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro?
3. Bagaimana evaluasi implementasi metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) dan 1M (*muroja'ah*) dalam mempermudah menghafal surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai apa saja yang akan dicapai dalam penelitian tersebut dan selalu menuliskan apa yang akan dicapai dalam

rumusan masalah.¹¹ Berdasarkan Fokus yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi metode 3T (*tasmi'*, *tafahhum*, *tikrar*) dan 1M (*muroja'ah*) dalam mempermudah menghafal surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode 3T (*tasmi'*, *tafahhum*, *tikrar*) dan 1M (*muroja'ah*) dalam mempermudah menghafal surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi metode 3T (*tasmi'*, *tafahhum*, *tikrar*) dan 1M (*muroja'ah*) dalam mempermudah menghafal surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti, dan aspek praktis dengan menyebutkan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.¹²

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.55.

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.56.

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khusus pada penulis dan pembaca umumnya tentang strategi-strategi yang dilakukan dalam meningkatkan hafalan dalam pembelajaran dan manfaat dalam kehidupan.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan studi penelitian lebih lanjut.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, terutama dibidang menghafal surat-surat pendek (*juz'amma*)

2. Praktif

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru dan umumnya pada guru menghafal surat-surat pendek khususnya untuk memperbaiki proses pembelajarannya dalam meningkatkan kualitas hafalan dan menggunakan metode sebagai sistem pembelajarannya.
- b. Memberikan praktisi kepada pendidikan dalam meningkatkan hafalan surat pendek siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung melalui metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) dan 1M (*muroja'ah*).
- c. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro peneliti diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran menghafal surat-surat pendek (*juz'amma*).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang ada, pengembangan metode pembelajaran menghafal surat pendek (*juz'amma*) di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana tersebut diatas akan banyak sekali. Bahkan bisa menyangkut segala macam yang ada dalam proses belajar mengajar. Karena banyaknya permasalahan, maka yang ingin penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) 1M (*muroja'ah*) dalam mempermudah menghafal surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro.
2. Implementasi metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) 1M (*muroja'ah*) dalam mempermudah menghafal surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro.
3. Evaluasi implementasi metode 3T (*tasmi', tafahhum, tkrar*) 1M (*muroja'ah*) dalam mempermudah menghafal surat pendek di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro.

F. Sistematika penulisan

Berdasarkan pengamatan penulis untuk mempermudah pembahasan maka penulis membagi pokok pembahasan ke dalam beberapa bab. Sebelum memasuki bab pertama, terlebih dahulu penulis mengemukakan halaman formalitas yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, motto dan pesembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran. Adapun sistematika pembahasan meliputi:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan menuat tentang: koteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematiak penulisan, keaslian penelitian dan definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berbasis tentang kajian teori dari: pengertian Implementasi, metode, metode 3T (*tasmi'*, *tafahhum*, *tikrar*) dan 1M (*muroja'ah*), surat pendek, menghafal surat pendek.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab III akan membahas: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab selanjutnya adalah: Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro, Deskripsi Data, Analaisis Interpretasi Data.

Bab V Penutup

Pada bab yang terakhir berisi tentang kesimpulan, dan penutup.

G. Keaslian Penelitian

Peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Identitas	Judul	Pesamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Skripsi, Noviaun Sholihah, 2019. ¹³	Penerapan Metode Muri-Q Pada Hafalan Al Qur'an Juz 30 Siswa Kelas 3 Di Sd Muhammadiyah 16 Surakarta	Meneliti tentang penerapan metode Muri-Q pada hafalan Al-Quran juz 30	Peneliti Menggunakan metode Muri-Q	Implementasi Metode 3T (<i>Tasmi'</i> , <i>Tafahhum</i> , <i>Tikrar</i>) dan 1M (<i>Muroja'ah</i>) Dalam Mempermudah Menghafal Surat Pendek Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Salam Cancung, Bubulan, Bojonegoro
2.	Skripsi, Dwi Oktaria, 2017. ¹⁴	Pengaruh Penerapan Metode M3 MPEG-LAYER-3) Terhadap Kemampuan Hafalan Surat-surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat At-tiin Pada Mata pelajaran Agama Islam	Meneliti tentang Penerapan Metode M3 MPEG-LAYER-3) Terhadap kemampuan hafalan surat-surat pendek	Peneliti menggunakan metode M3 MPEG-LAYER-3)	
3.	Jurnal,	Metode	Meneliti	Peneliti	

¹³ Noviatun Sholihah, Penerapan Metode Muri-Q Pada Hafalan Al- Qur'an Juz 30 Siswa Kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Surakarta”(Skripsi S1 Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

¹⁴ Dwi Oktaria, Pengaruh Penerapan Metode M3 MPEG-LAYER-3) Terhadap Kemampuan Hafalan Surat-surat Pendek Siswa Kelas IX Materi Surat At-tiin Pada Mata pelajaran Agama Islam, “(Skripsi S1 Fakultas Tasbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017).

	Yuli Retnowati, 2019. ¹⁵	Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul	tentang metode pembelajaran surat pendek pada usia dini	meneliti ditingkat RA	
--	-------------------------------------	---	---	-----------------------	--

H. Definisi Istilah

Sebelum penulis membahas lebih lanjut yang menjadi inti pembahsan maka perlu penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang bererkaitan dengan judul diatas antara lain sebagai berikut:

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian secara umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

2. Pengertian Metode

Prosedur atau cara yang di tempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Pengertian Metode 3T dan 1M

Metode 3T (*tasmi'*, *tafahhum*, *tikrar*) dan 1M (*muroja'ah*) adalah suatu metode yang mudah untuk diterapkan pada siswa tingkat dasar. Yang dimaksud dengan istilah *tasmi'* mempunyai arti menyimak, pada tahap ini siswa menyimak surat yang dibaca oleh guru.

¹⁵ Yuli Retnowati, Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul, dalam jurnal pendidikan anak, No.1, vol.5 (Juli 2019),

Tafahhum mempunyai arti memahami, pada tahap ini siswa diminta untuk memahami arti dari ayat yang telah dibacakan oleh guru. *Tikrar* yang artinya mengulang, pada tahapan ini siswa dianjurkan untuk membaca ulang surat yang akan dihafalkan.

4. Pengetian Surat Pendek (*juz 'amma*)

Surat pendek (*juz'amma*) adalah bagian terakhir dari Al-Qur'an dengan jumlah surat terbanyak yang dimulai dari surat *An-anas* sampai surat *An-naba'*.

5. Pengertian Menghafal Surat Pendek adalah menerapkan ke dalam pikiran (mengingat) surat-surat pendek dari juz 30 terakhir dalam Al-Quran.

